

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya pendidikan merupakan salah satu faktor strategis dalam menciptakan kemajuan bangsa. Perkembangan pendidikan sekarang ini diakibatkan oleh arus globalisasi khususnya yang menyangkut dengan teknologi informasi, yang berpengaruh pada hasil kinerja guru serta penguasaan materi serta hasil pelatihan yang diperoleh oleh seorang pendidik yakni guru.

Peran serta sumber daya manusia yang lebih aktif dalam mengelola dan menata pendidikan adalah faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan sebenarnya. Peran serta kinerja guru sangat dibutuhkan untuk bisa menentukan keberhasilan peserta didik, sebab pendidiklah yang selalu memantau perkembangan seorang peserta didik saat disekolah, serta waktu yang cukup banyak dihabiskan oleh semua peserta didik dalam proses pembelajaran, interaksi antara keduanya sehingga menjadikan suatu keharmonisan tersendiri bagi pendidik dan peserta didik. Serta langkah yang akan di ambil dalam suatu proses kinerja guru dalam pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Adapun mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru yang menangani langsung pendidikan serta pembelajaran di sekolah. pendidik adalah sosok figur yang sangat diteladani oleh peserta didik dalam hal ini siswa. Menjadi tolak ukur dalam proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga pendidikan atau sekolah, guru haruslah memiliki kompetensi keahlian mengajar yang mampu mengelola pembelajaran secara baik dan benar serta memiliki ilmu yang sangat mumpuni di dalam bidang pendidikan yang diambilnya, agar tercapainya tujuan serta keberhasilan dalam pembelajaran tanpa ada kendala didalam pelaksanaannya. Adapun rintangan serta tantangan yang dihadapi oleh seorang pendidik ialah dikarenakan

berkembangnya ilmu pengetahuan, dan teknologi semakin tinggi. Kondisi ini menuntut seorang pendidik untuk selalu meningkatkan dan memberikan inovasi baru dalam kompetensinya guna mempersiapkan peserta didiknya menghadapi masa depan yang lebih maju dan bisa berdaya saing dengan Negara luar. Kompetensi guru adalah salah satu indikator untuk mengetahui seberapa besar kinerja guru serta keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru yang kurang memadai akan berakibat pada kinerja guru yang kurang maksimal. Peningkatan kompetensi sangat penting dilakukan pada sebuah lembaga pendidikan karena kompetensi yang dimiliki oleh seorang sangat menentukan hasil belajar peserta didiknya.

Adapun tes kompetensi yang diadakan di hampir semua tempat di lembaga pendidikan atau organisasi kita menunjukkan bahwa banyak pendidik yang belum lulus tes kompetensi atau dengan kata lain belum memenuhi syarat untuk bisa menjadi seorang guru yang ideal dan juga memiliki keahlian yang khusus serta belum memadai dalam proses perkembangan peserta didik yang akan membawa kepada pendidikan yang lebih maju lagi, serta mempunyai daya saing yang sangat bagus. Banyak program serta pelatihan yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk lebih meningkatkan lagi kompetensi dalam diri seorang guru, salah satunya adalah dengan mengikutsertakan kepada pelatihan guru serta kesesuaian pendidikan yang diambil semasa masih dalam menempuh pendidikannya.

Materi program pendidikan dan pelatihan dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran mencakup: 1) menguasai karakteristik peserta didik, 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, 3) pengembangan kurikulum, 4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK), 6) pengembangan potensi peserta didik, 7) komunikasi dengan peserta didik dan 8) penilaian dan evaluasi. Aspek lain yang diteliti adalah aspek kinerja guru, dengan melihat keterkaitannya dengan pendidikan dan pelatihan serta kompetensi pedagogik guru. Pemerintah semestinya selalu berusaha meningkatkan kompetensi guru secara bertahap, baik melalui penataran-penataran, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

tinggi, maupun dengan menggalakkan berbagai workshop dan seminar yang diadakan baik di tingkat pusat, maupun di daerah masing-masing. Kegiatan pembinaan guru merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam setiap usaha peningkatan mutu pembelajaran.<sup>1</sup>

Adapun tantangan yang dihadapi dalam pendidikan semakin banyak dan lebih kompleks lagi, maka dari itu konsekuensinya guru harus dituntut untuk lebih meningkatkan lagi peran dan kemampuannya untuk menghadapi perkembangan pendidikan yang lebih maju lagi. Berkaitan dengan jabatan dan profesi sebagai seorang pendidik, beberapa peristiwa terlihat di beberapa tempat bahwa masih terdapat guru yang belum memiliki keahlian atau skill yang diperolehnya melalui pendidikan dan ditunjukkan dengan sertifikat atau ijazah dan akta yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya.

Hal ini sangat berpengaruh besar terhadap kinerja dan hasil atau output yang diharapkan pada anak didik akan keberhasilannya selama proses menerima pendidikan di lembaga sekolah. Oleh karena itu dalam rangka menjadikan guru sebagai tenaga profesional yang handal maka perlu diadakan pelatihan secara terus menerus dan berkesinambungan, dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja profesional harus diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalan dan keahliannya. Sehingga berjalannya waktu dan kendala yang dihadapi, keahlian guru juga semestinya semakin ditingkatkan lagi dalam membekali peserta didiknya dengan bekal ilmu yang bermanfaat untuk selalu dapat menghadapi kendala dalam perkembangan pendidikan jaman sekarang ini, dengan kata lain pendidikan yang diberikan oleh seorang guru sesuai dengan amanat pendidikan nasional sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tenaga kependidikan memiliki tugas melaksanakan kebutuhan administrasi pendidik, pengelola pendidikan, pengembangan kompetensi pendidik, pengawasi dan melayani teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Guru merupakan tenaga ahli profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 34.

disuatu lembaga pendidikan, menilai hasil pembelajaran di sekolah, melakukan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di sekolah menengah maupun di perguruan tinggi.

Guru memiliki peran yang penting, posisi yang strategis, dan bertanggungjawab dalam pendidikan nasional. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Guru yang profesional akan tercermin dalam tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode yang digunakannya dalam berinteraksi dengan anak didiknya.

Menurut penelitian Daniatul Firdaus menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang diberikan oleh tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar terhadap profesionalitas guru sebesar 34,5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama dapat digunakan untuk memprediksi profesionalitas guru.<sup>2</sup>

Hasil di lapangan menunjukkan bahwa sebagian guru ada yang belum memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengelolah pembelajaran di lembaga pendidikan. Data dari Evaluasi Diri Sekolah yang ada di sekolah menengah kejuruan memperlihatkan bahwa dari 8 Standar Nasional Pendidikan (pengembangan standar isi, pengembangan standar proses, pengembangan standar kompetensi lulusan, pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan standar pengelolaan, pengembangan standar sarana dan prasarana, pengembangan standar penilaian dan pengembangan standar pembiayaan) yang harus dievaluasi dilembaga pendidikan pada waktu tertentu, maka komponen Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang masih belum memenuhi standar nasional pendidikan. Kaitannya dengan pengaruh yang diberikan oleh pelatihan yang diadakan

---

<sup>2</sup> Daniatul Firdaus, *Efektivitas tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalitas guru* (Vol.2 No.2 tahun 2014), 177.

oleh lembaga pendidikan adalah kekuatan mental serta fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan atau praktek langsung maupun tidak langsung.

Evaluasi diri sekolah juga menunjang akan keberhasilan suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun kelangsungan sistem dari sekolahnya, bersinergi dengan kurikulum yang relevan serta sesuai dengan perkembangan pendidikan pada saat ini. Adapun evaluasi diri sekolah adalah sebagai berikut:

**Tabel.1** Evaluasi Diri Sekolah

NO	STANDAR	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS				
			1	2	3	4	5
			2013/ 2014	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018
<b>1</b>	<b>STANDAR ISI</b>						
1.1	<b>Kurikulum yang sesuai dan relevan</b>						
	1.1.1. Pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan menggunakan panduan yang disusun oleh lembaga.	1. Pembimbingan penyusunan kurikulum yang melibatkan anggota TPK dalam penyusunan kurikulum; kepsek, wakil guru, wakil siswa, komite, pengawas	-	√	√	√	√
		2. Pendampingan penyusunan Kurikulum sekolah berdasarkan 7 Prinsip Pengembangan	-	√	√	√	√
	1.1.2. Kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan karakter, kebutuhan masyarakat, kondisi	Pembimbingan penyusunan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan serta	-	√	√	√	√

	budaya dan lingkungan, usia peserta didik, serta kebutuhan.	karakter dan sosial budaya					
--	---	----------------------------	--	--	--	--	--

(Sumber: Wakasek Kurikulum SMK Caruban Nagari Cirebon 29 Desember 2017)

Tanpa adanya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan keberlangsungan dari suatu sekolah tidaklah berjalan dengan lancar, maka dari itu kedua komponen pokok ini harus ada, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari SMK Caruban Nagari terdiri dari 26 guru dari berbagai lulusan yang berbeda dan dengan jurusan yang berbeda pula, dengan staf TU yang mengajar juga sebagai guru bidang studi, dari sekian guru hanya 5 orang guru yang baru memperoleh NUPTK serta 1 orang guru yang baru mendapatkan sertifikasi, rata-rata guru di sekolah tersebut lulusan S1 dari perguruan tinggi ternama dan 2 guru lainnya dari lulusan S2. Loyalitas serta pengabdian guru-guru di sekolah ini memberikan semangat tersendiri bagi siswa, sekolah yang berbasis pondok pesantren yang dikhususkan untuk siswa yatim piatu serta tidak mampu membuat sekolah ini dibebaskan akan segala biaya pendidikan bagi siswa-siswanya.

Hal lain penunjang kinerja guru adalah adanya penilaian sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perkembangan serta peningkatan dari kinerja guru masing-masing disebuah lembaga pendidikan, hasil dari penilaian kinerja guru dari SMK Caruban Nagari dari setiap supervisi yang dilakukan setiap tahun oleh sekolah sehingga ada perbaikan dalam memberikan pembelajaran baik untuk siswa maupun perbaikan terhadap suatu kinerja guru yang bersangkutan, nilai yang diperoleh pun bermacam-macam tetapi jika di kategorikan sudah masuk ke dalam kategori baik. Tentunya disini perbaikan serta perubahan dan hasil yang memberikan kelanjutan suatu pendidikan dalam pengajaran haruslah selalu di perhatikan karena akan berdampak terhadap sekolah tersebut dan juga pribadi dari seorang guru tersebut.

Selain tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari SMK Caruban Nagari, adapula tenaga pendidik dan kependidikan SMK Nusantara yang lulusan dari berbagai universitas maupun perguruan tinggi negeri maupun swasta di berbagai daerah, mayoritas 40 guru lulusan srata-1 dari 59 orang pendidik yang ada di sekolah, serta ada tiga guru yang lulusan magister sisanya lulusan diploma dan juga lulusan Ma'had Ali dari pondok pesantren, karena di sekolah ini masih di ajarkan Qiroati bagi setiap siswanya tanpa memandang siswa laki-laki dan perempuan ataupun kelas.

Kendala lainnya yang ditemukan adalah sulitnya untuk mewujudkan peningkatan kinerja guru yang efisien, khususnya melalui pendidikan serta pelatihan untuk semua tenaga pendidik. Peningkatan kemampuan guru serta kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan dalam profesi pendidik merupakan kebutuhan yang sangat mendesak seiring dengan perubahan pendidikan yang dihadapi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya ada pada faktor pendidik, akan tetapi pendidik juga merupakan faktor kunci yang paling menentukan karena proses kegiatan pembelajaran ditentukan oleh pendidik dan peserta didik. Prestasi kerja pendidik (kinerja) tidak cukup hanya di raih dengan peningkatan pendidikan yang pernah ditempuh dan pelatihan yang pernah diikuti oleh guru, tetapi juga bisa karena faktor pengalaman kerja yang telah dialaminya di dunia pendidikan. Jika hal tersebut di penuhi, maka semua guru akan giat bekerja sehingga peningkatan prestasi kerja dapat meningkat lebih maju lagi. Mereka akan bekerja keras jika pekerjaannya dapat memenuhi kebutuhan, faktor pengalaman kerja sebagai guru ikut mempengaruhi kinerja dalam pelaksanaan tugas di sekolah. Seorang guru yang sudah lama bekerja akan lebih berpengalaman dan lebih terbiasa dengan dibandingkan dengan yang baru bekerja di dunia pendidikan terutama menjadi seorang figure pendidik yang mampu mengemban amanah untuk mencerdaskan anak bangsa, dengan pengalaman tersebut seorang pendidik akan lebih mudah melaksanakan tugas kesehariannya sebagai seorang guru. Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang dapat diraih oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi atau lembaga

pendidikan sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan lembaga pendidikan bersangkutan secara legal, dan tidak melanggar hukum serta sesuai dengan moral dan etika. Kinerja guru lebih mengarahkan pada tingkatan prestasi sekolah yang diperoleh, kinerja guru membiasakan bagaimana seorang guru memenuhi keperluan dan tanggungjawab pekerjaannya dengan baik. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru salah satunya adalah tingkat pendidikan guru dan juga pelatihan yang diikuti oleh seorang guru. Seorang guru yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi dan disertai pelatihan yang ada, maka dalam melakukan aktivitasnya sebagai pembelajar dapat efektif dan efisien sehingga kinerja guru dapat tercapai.

Pendidikan dan keterampilan (skill) sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Apabila seorang guru tidak memiliki pendidikan yang diinginkan sekolah, maka sulit bagi lembaga pendidikan untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan lancar dan sempurna. Permasalahan ini yang melatarbelakangi penulis untuk mengadakan penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pendidikan Guru dan Pelatihan Guru Terhadap Kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon*".

## **B. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, bahwa dalam kenyataan dilapangan masih banyak guru yang belum memenuhi standar kompetensi yang disyaratkan sebagai seorang pendidik disuatu lembaga pendidikan. Pengembangan standar kompetensi guru dapat dijadikan tujuan dalam mengukur kinerja guru untuk mendapatkan jaminan peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih bagus lagi. Salah satu kompetensi yang paling penting untuk dimiliki oleh seorang pendidik adalah kompetensi pedagogik yaitu keahlian serta kemahiran dalam mengelola pembelajaran di sekolah. Pengelolaan pembelajaran yang kreatif, efektif dan efisien yang didukung dengan guru yang memiliki keahlian yang memadai



pada gilirannya akan menghasilkan kualitas dan kuantitas belajar peserta didik yang bagus dan memuaskan.

Di lapangan banyak ditemukan guru hanya sekedar mengajar untuk mengisi jam yang pelajaran yang telah dibebankan kepadanya, yang berarti bahwa nilai-nilai pembelajaran yang baik belum menjadi fokus mereka yang utama dan hanya sebagai bukti bahwa ada dan berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang lebih mendalam tentang pendidikan serta belum memahami sepenuhnya tujuan pendidikan sebenarnya, serta keterampilan (skill) dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang dibebankan kepadanya di suatu lembaga pendidikan. Pengembangan kemampuan serta keterampilan guru secara terus-menerus seiring dengan tantangan yang dihadapi melalui pendidikan yang ada dan pelatihan yang diikuti diharapkan dapat meningkatkan kompetensi keahlian guru.

Penelitian ini mengambil fokus pada Pengaruh Pendidikan Guru dan Pelatihan Guru Terhadap Kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon. Maka dapat disimpulkan rumusan masalah :

1. Bagaimana gambaran pendidikan guru SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana gambaran pelatihan guru SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon ?
3. Bagaimana gambaran kinerja guru SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon ?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan guru terhadap kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon?
5. Bagaimana pengaruh pelatihan guru terhadap kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon ?
6. Bagaimana pengaruh pendidikan guru dan pelatihan guru terhadap kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi tentang Pengaruh Pendidikan Guru dan Pelatihan Guru Terhadap Kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui gambaran pendidikan guru SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon?
2. Untuk mengetahui gambaran pelatihan guru SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon?
3. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan guru terhadap kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon.
5. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan guru terhadap kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon.
6. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk membandingkan antara kajian teori dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga akan memberikan pemahaman konsep masalah yang lebih mendalam terhadap masalah penelitian ini.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

- a. Memberikan input bagi pihak lembaga pendidikan atau organisasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan pola pengembangan kompetensi keahlian guru untuk meningkatkan lagi kinerja guru di sekolah.

- b. Bahan pertimbangan serta bahan kebijaksanaan tersendiri bagi pimpinan dinas pendidikan kabupaten untuk lebih meningkatkan lagi kualitas pendidikan melalui aspek-aspek peningkatan pendidikan pendidik dan pelatihan untuk peningkatan kinerja guru yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti, adalah merupakan temuan awal untuk bisa melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang peranan pengembangan kinerja guru melalui pendidikan guru dan pelatihan yang diikuti oleh seorang guru.
- d. Sebagai sebuah pedoman bagi lembaga pendidikan agar bisa meningkatkan hasil kinerja guru serta memberikan kualitas pendidikan bagi lembaga pendidikan.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Pendidikan tidak terlepas dari sebuah proses yang nyata dalam mencerdaskan diri pribadi, kelompok maupun peserta didik. Seperti yang tergambar pada bagan di bawah ini. Kinerja pendidik di suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam memotivasi belajar serta kualitas dalam pembelajaran. Ini berarti pendidik yang terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran mempunyai kinerja yang baik dan bagus, akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik pula, begitu juga sebaliknya. Perihal ini dapat juga difahami karena pendidik yang mempunyai kinerja yang tinggi dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik serta mengarahkan sebuah pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi serta semangat belajar siswa yang tinggi, mampu membimbing siswa dengan baik dan mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik serta mengarahkan suatu proses pembelajaran yang lebih maju serta bisa mengikuti kurikulum yang berlaku.

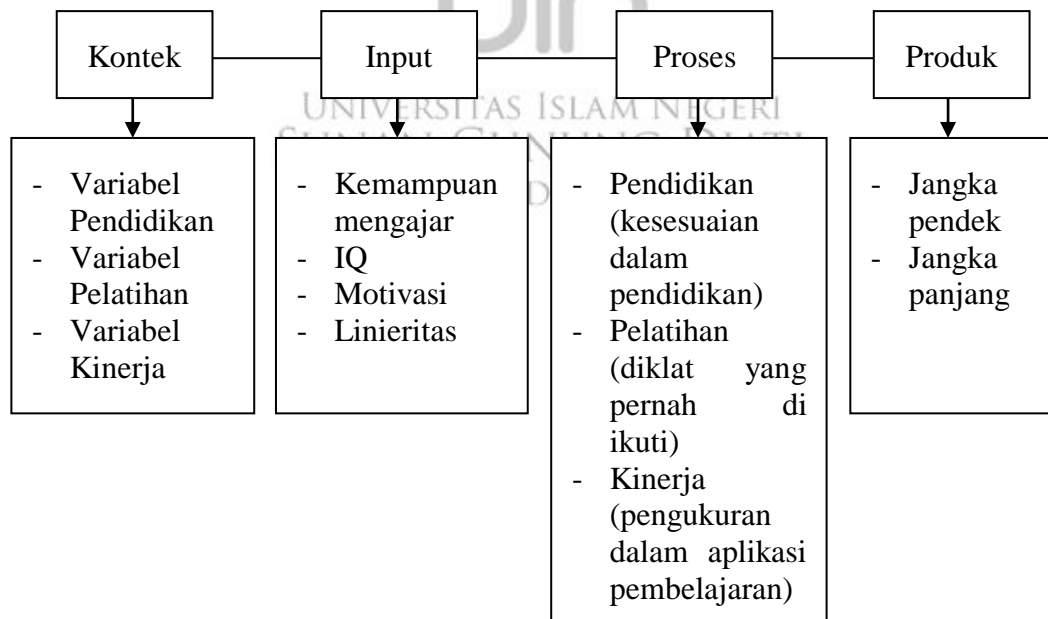
Pelatihan merupakan jalan bagi seorang guru untuk membentuk dan meningkatkan profesionalitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Karena dari sana, guru memperoleh pengetahuan, sikap, maupun

keterampilan yang mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga kualitas guru yang terus meningkat tentunya akan berpengaruh pada semangat belajar dan prestasi peserta didik.

Tujuan pendidikan guru dan pelatihan guru merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas diri seorang pendidik dalam suatu organisasi, hal ini merupakan sumber pendukung dan motivasi paling besar bagi perkembangan profesionalisme seorang guru. Hal ini dikarenakan pada saat mengikuti proses pendidikan yang ditempuh oleh seorang guru dan pelatihan yang telah diikuti oleh seorang guru, guru bisa memperoleh pengalaman baru atas perilaku, sikap serta pola profesionalisme kinerja guru di sekolah.

Kemampuan orang terdiri dari atas kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality. Artinya, orang yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah meraih dan mencapai kinerja yang diharapkan serta selaras dengan peraturan pemerintah tentang pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.<sup>3</sup>

**Gambar 1.1 kerangka berfikir**



<sup>3</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 67.

## **F. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, terlebih khususnya bagi peneliti akan membuat dan membeikan kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian dari suatu permasalahan yang di teliti.

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pendidikan guru dan pelatihan guru terhadap kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon.

Ho = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pendidikan guru dan pelatihan guru terhadap kinerja SMK Caruban Nagari dan SMK Nusantara Kabupaten Cirebon.

